

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi desain studi kasus deskriptif dengan tujuan untuk memberikan gambaran asuhan keperawatan terkait pemenuhan kebutuhan nutrisi pada pasien Diabetes Mellitus. Pendekatan yang digunakan dalam studi kasus ini mencakup seluruh proses asuhan keperawatan, mulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, hingga evaluasi keperawatan (Arpita, 2022).

B. Subyek Studi Kasus

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel yang terdapat di Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Syahrani Kota Samarinda, dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

1. Bersedia menjadi responden
2. Bisa berkomunikasi dengan baik
3. Klien dengan diagnosa Diabetes Mellitus tipe I atau tipe II
4. Berusia 55 – 64 tahun

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merujuk pada kondisi yang bisa membuat subjek memenuhi kriteria inklusi, tetapi tidak dapat disertakan dalam penelitian.

Berikut adalah kriteria eksklusi tersebut:

1. Individu yang absen dari perawatan selama 3 hari tidak akan diikutsertakan dalam penelitian.
2. Peserta yang mengalami komplikasi dari penyakit kronis lainnya tidak termasuk dalam kelompok responden.
3. Jika kondisi pasien memburuk dan meninggal sebelum penelitian selesai, mereka akan dikecualikan dari analisis

C. Fokus Studi

Fokus studi adalah asuhan keperawatan yang dilakukan pada satu kasus pada 1 klien yang mengalami penyakit Diabetes Melitus di Wilayah Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Syahrani Kota Samarinda.

D. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional
1	Diabetes Melitus	Gangguan metabolisme atau dimasyarakat dikenal dengan penyakit kencing manis disebabkan oleh peningkatan kadar gula dalam darah sehingga tubuh tidak dapat memproduksi hormon insulin, dengan salah satu faktor risiko seperti gaya hidup yang tidak sehat.
2	Terapi diet	Pengaturan porsi, jenis, dan kebutuhan kaloriesesuai dengan kebutuhan masing-masing individu
3	Glukosa darah	Suatu komponen darah yang merupakan sumber energi utama untuk sel-sel tubuh

Tabel 3.1 Definisi Operasional

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang umum digunakan dalam ilmu keperawatan dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, sebagaimana dijelaskan oleh Nursalam (2016):

1. Instrumen Biofisiologis, yang fokus pada pengukuran dimensi fisiologis manusia. Pada penelitian ini, dilakukan pemeriksaan fisik pada pasien.

2. Kuesioner, digunakan untuk pengumpulan data secara formal melalui pertanyaan tertulis yang diberikan kepada pasien. Dalam penelitian ini, lembar kuesioner kepatuhan diet diberikan kepada pasien untuk dijawab.

3. Observasi, dapat dilakukan dengan berbagai instrumen seperti catatan dan daftar ceklist (wawancara, kuesioner, dan skala penilaian). Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengisi lembar observasi kadar glukosa darah selama tiga hari, dan pengukuran menggunakan alat multichcek/glukotest.

F. Tempat dan Waktu Studi Kasus

Penelitian dilakukan di Ruang Flamboyan Wilayah Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Syahrani Kota Samarinda pada tanggal 15-17 November 2022.

G. Prosedur Penelitian

1. Prosedur Administrasi melibatkan pengambilan data dari kampus ke instansi pelayanan kesehatan Rumah Sakit hingga ke klien.
2. Prosedur Asuhan Keperawatan mencakup proses pemberian asuhan keperawatan kepada klien, mulai dari pengkajian hingga evaluasi, dengan melakukan dokumentasi yang akurat dan tepat.

H. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Pada studi ini, metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi, dengan penggunaan instrumen berupa alat-alat yang digunakan selama proses asuhan keperawatan. Instrumen khusus dalam studi kasus ini menggunakan media leaflet.

I. Keabsahan Data

1. Data Primer: Informasi yang terdapat dalam penelitian ini berasal langsung dari pasien melalui proses wawancara dan observasi secara langsung. Dengan melakukan pengkajian yang berisi data subyektif dan data obyektif.
2. Data Sekunder: Informasi didapat melibatkan pihak ketiga atau secara tidak langsung, seperti data yang diambil dari keluarga pasien. Dengan mengkaji atau bertanya kepada suami dari pasien
3. Data Tersier: Informasi didapatkan berasal dari pencatatan perawatan klien atau rekam medis, dengan meneliti data yang terdapat dalam rekam medis pasien.

J. Analisis Data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang telah dipilih. Dalam konteks studi kasus, informasi disampaikan secara naratif dan mungkin melibatkan kutipan langsung dari subjek studi kasus sebagai bentuk dukungan untuk data.

K. Etika Studi Kasus

Terdapat beberapa etika studi kasus, yaitu: *Justice* (Keadilan), *Veracity* (Kejujuran), *Beneficence* (berbuat baik), *Otonomy* (otonomi), *Non maleficence* (tidak merugikan), *Fidelity* (menepati janji), *Confidentiality* (kerahasiaan).